

**KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERUSAHAAN (STUDI TENTANG PENGARUH KEBERADAAN PT.RIAU
ANDALAN PULP AND PAPER DI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN
KERINCI BARAT LINGKUNGAN TERUSAN BARU KECAMATAN
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN)**

Oleh : Ria Ratna Wati

Email : riaratnawati7@gmail.Com, Hp : 082391728286

Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M. Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Sim. Baru Pekanbaru 2893

Telp/Fax. 0761-63272

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat. Penelitian ini diberi judul “Kondisi Sosial Ekonomi Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perusahaan (Studi Tentang Pengaruh Keberadaan PT.Riau Andalan Pulp And Paper Di Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan)”. Masalah pokok dalam penelitian ini untuk bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat dan untuk bagaimana persepsi masyarakat terhadap PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang berada di lingkungan Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru di kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan di kalangan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga yang mencari nafkah di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik simple random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini pada tahun 2014 berjumlah 750 kepala keluarga, diambil sampel 50 kepala keluarga atau ibu rumah tangga yang telah mewakili dari populasi yang ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan analisa kuantitatif dan kualitatif. Instrumen penyaringan data yang digunakan adalah wawancara, quisioner, observasi, dokumentasi, dan key-informan. Serta menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni sosial ekonomi, faktor-faktor yang menentukan sosial ekonomi dan konsep dasar persepsi. Berdasarkan penelitian ini, hubungan masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru baik, menjadi salah satu untuk tetap menjaga eksistensi perusahaan PT.RAPP. Dalam penelitian ini yang menjadi faktor adalah dampak sosial ekonomi dan persepsi masyarakat.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Persepsi

**SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS AND PUBLIC PERCEPTION OF THE COMPANY
(STUDY ON IMPACT OF PT.RIAU ANDALAN PULP AND PAPER ON BARAT
URBAN VILLAGE COMMUNITY ENVIRONMENT PANGKALAN KERINCI NEW
CANAL DISTRICT OF PANGKALAN KERINCI PELALAWAN)**

By : Ria Ratna Wati

Email : riaratnawati7@gmail.Com, Hp : 082391728286

Counselor: Dr. Hesti Asriwandari, M. Si

sociology major the faculty of social science and political science

University of riau, pekanbaru

Sociology Program Faculty of Social and Political Science Riau University

Campus Bina Widya At H.R Soebrantas Street Km. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp / Fax. 0761-63272

Abstract

This research was conducted in the village of Pangkalan Kerinci Western District of Pangkalan Kerinci Pelalawan aimed to determine the socio-economic conditions of society in Pangkalan Kerinci West Village. This study, entitled "Socio-Economic Conditions and Public Perception Of The Company (Study on Impact of PT.Riau Andalan Pulp and Paper On Barat Urban Village Community Environment Pangkalan Kerinci New Canal District of Pangkalan Kerinci Pelalawan) ". The principal issues in this study for how the socio-economic conditions of society and to how the public perception of PT. Riau Andalan Pulp and Paper which is located in the West Village neighborhood Pangkalan Kerinci New Canal in the district of Pangkalan Kerinci Pelalawan in the community. The population in this study is the head of household or housewives who make a living in the West Village neighborhood Pangkalan Kerinci New Season. samples in this study is the simple random sampling technique. Total population in this study in 2014 amounted to 750 heads of families, a swab 50 families or housewives who have represented from the specified population. The method used is descriptive quantitative method with the quantitative and qualitative analysis. Data filtering instruments used are interviews, questionnaires, observation, documentation, and key-informant. As well as presenting the results of processing the data in tabular form. The theory used in this study the socio-economic factors that determine the socio-economic and basic concepts of perception. Based on this research, public relations Pangkalan Kerinci West Village neighborhood New canal either, be the one to keep the existence of the company PT.RAPP. In this study, the factors are the socio-economic impact and public perception.

Keywords: Socioeconomic, Perception

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan memerlukan pertumbuhan ekonomi di bidang industri serta pada bidang-bidang lainnya. Untuk membantu pertumbuhan ekonomi tersebut, Indonesia memiliki perusahaan-perusahaan besar, salah satunya terdapat di Pulau Sumatera khususnya di Provinsi Riau, dimana terdapat perusahaan yang bergerak di bidang produksi kertas yaitu PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Pelalawan merupakan kabupaten di Riau yang sedang berkembang. Gencarnya pembangunan di daerah ini ditandai dengan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur seperti gedung pemerintahan, ekonomi dan jalan menjadikan Ibu Kota Kabupaten Pelalawan ini menjadi kota yang strategis. Sehingga gerak laju pertumbuhan daerah kian dinamis pula, disertai dengan terbukanya akses kota ini dengan daerah-daerah lainnya baik antar wilayah, antar kabupaten dan pusat provinsi.

Beragam jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ada yang mencari ikan, karyawan PT. Riau Andalan Pulp And Paper, sebagai guru, membuka lahan sebagai kebun sawit atau karet sebagai investasi jangka panjang, bahkan membuat peluang usaha sendiri untuk kelangsungan hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, beragam jenis pekerjaan yang dilakoni.

Menurut salah satu pekerja yang tinggal di sekitar Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru yang sempat penulis temui dan penulis ajak berbincang-bincang, untuk bekerja sebagai karyawan PT. Riau Andalan Pulp And Paper sangat sulit bagi yang tidak memiliki pendidikan walaupun ada hanyalah sebagai satpam di lingkungan PT. Riau Andalan Pulp And Paper, ada jalan bagi yang memiliki jabatan ataupun kekuasaan. Orang yang paling pertama kali diajak untuk bekerja adalah saudara kandung kemudian saudara ipar dan

kemudian tetangga yang tidak memiliki pekerjaan ini cara bagi masyarakat tempatan yang ingin bekerja sebagai karyawan, inilah yang penulis dengar dari salah satu karyawan PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang menetap di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru.

Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat lokal Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru, dilihat dari tahun 1990-2015 Kabupaten Pelalawan sangat berkembang pesat pertumbuhan ekonomi yang sangat laju.

Dari fenomena-fenomena diatas telah dipaparkan sedemikian rupa tentang permasalahan yang telah dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru akibat berdirinya PT. Riau Andalan Pulp And Paper di lingkungan tempat tinggal mereka yang membawa dampak nyata bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru ?

2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang berada di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Untuk Mengetahui persepsi masyarakat terhadap PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang berada di lingkungan Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru di kecamatan Pangkalan Kerinci

Kabupaten Pelalawan di kalangan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran persepsi masyarakat terhadap perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper.

3. Bahan masukan atau bandingan bagi peneliti lain yang berminat pada masalah ini, dan membantu pembaca untuk menambah referensi yang berguna bagi penelitian mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sosial Ekonomi

2.1.1. Pengertian Sosial Ekonomi
Ilmu Ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari suatu fungsi didalam suatu subsistem atau didalam masyarakat yang meliputi aktifitas produksi, distribusi dan jasa. Konsepsi Ekonomi sebagai sub sistem masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat merupakan pangatur suatu sistem. Sesungguhnya ekonomi merupakan induk sistem, dari beberapa subsistem lainnya. Selanjutnya subsistem memiliki peranan fungsional dalam hubungannya dengan sistem ekonomi sekaligus juga dengan sistem sosial yang merupakan induk dari semua sistem tersebut (Parker, 1992:29).

2.1.2. Faktor-faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi orang di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 4 faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan, dan jenis pekerjaan.

2.2. Konsep Dasar Persepsi

2.2.1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses membuat penilaian atau membangun mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan peindraan seseorang dengan tujuan memberikan makna pada hal-hal tersebut. Partanto dan Daahlan AI Barry dalam Kamus Ilmiah Populer persepsi diartikan sebagai pengamatan : penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui indra, tanggapan, daya memahami.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. Adapun alasan pemilihan di Kota Pangkalan Kerinci sebagai lokasi penelitian karena daerah ini merupakan salah satu daerah yang memiliki industri kertas PT. Riau Pulp And Paper yang cukup memberi dampak positif terhadap masyarakat sekitarnya.

- 3.2. **Metode Penelitian**
Metode Penelitian Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka metode yang dipakai adalah metode survei dengan pendekatan korelasional (correlational research).
- 3.3. **Populasi dan Sampel**
Untuk menetapkan siapa saja yang menjadi responden maka penulis hanya menetapkan beberapa orang saja, yang dimaksud disini orang yang sudah lama tinggal di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat dan sudah lama menetap di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru yang mengalami perkembangan. Populasi target dalam penelitian ini adalah perangkat desa, masyarakat (kepala keluarga), di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat (dalam Lingkungan Terusan Baru). Penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel secara Simple Random Sampling, yaitu setiap 3.3. Populasi dan Sampel unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.
- 3.4. **Teknik Pengumpulan Data**
Untuk pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:
- 3.4.1. **Wawancara Dan Kuisisioner**
Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan kuisisioner secara bersamaan. Wawancara yaitu usaha untuk mendapatkan keterangan-keterangan ataupun informasi dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan masalah-masalah penelitian. Sedangkan kuisisioner yaitu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden guna

memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian, dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan teknik wawancara tidak berstruktur.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data di lapangan dengan melihat dan mengamati secara cermat agar dapat di ambil data yang akurat dan nyata. tur.

3.4.3. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan seluruh informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti dan mempunyai nilai ilmiah seperti referensi dan buku perpustakaan, jurnal, Koran, internet dan lain-lain.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk melengkapi penelitian ini dibedakan atas dua jenis sumber data yaitu :

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari informen mengenai gambaran umum Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat (dalam Lingkungan Terusan Baru) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

3.5.2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dan dari literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini berupa informasi yang di dapat dari buku-buku maupun media informasi yang lain, dan semua informasi tersebut ada hubungannya dengan masalah penelitian.

3.6. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

analisa kuantitatif deskriptif, dimana hal tersebut didasarkan pada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa analisa data merupakan proses memberi arti pada data. Dengan demikian analisa data tersebut terbatas pada penggambaran, penjelasan dan penguraian secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya. Penganalisaan dalam penelitian ini dilakukan sejak awal mula diperolehnya data diawal kegiatan penelitian dan berlangsung terus sepanjang penelitian.

BAB V

KONDISI SOSIAL EKONOMI

5.1. Identitas Responden

Bab ini akan menggambarkan keadaan responden seperti: Jenis kelamin, umur, suku, lama menetap, pendidikan, pekerjaan utama, pendapatan, dan peran lain. Penelitian yang menjadi responden adalah 50 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan, yang mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan pangkalan kerinci barat.

5.2. Umur

Kelompok umur dari 15 – 19 tahun, 20 – 24 tahun, 25 – 29 tahun, 30 - 34 tahun, 35 – 39 tahun, 40 – 44 tahun, 45 – 49 tahun, 50 – 54 tahun, dan 55 – 59 tahun. Berdasarkan data tersebut rata-rata umur masih di usia diatas 30 tahun, dan umur bisa menentukan atau mengetahui keadaan sosial ekonominya.

5.3. Suku Responden

suku melayu 31 responden atau 62%, suku jawa 14 responden atau 28%, suku batak 5 responden atau 10%. Masyarakat kelurahan pangkalan kerinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) rata-rata adalah suku melayu

karena masyarakat (dalam lingkungan dusun terusan baru) merupakan masyarakat pindahan dari desa terusan lama, yang sekarang menjadi penduduk tetap.

5.4. Agama Responden

rata-rata responden di kelurahan pangkalan kerinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) yang menganut agama islam 45 responden atau 90% dan yang menganut agama keristen 5 responden atau 10%.

5.5. Lama Menetap Responden

lama tinggal 20-24 tahun 20 responden atau 40%, 5-9 tahun 10 responden atau 20%, 25-29 tahun 6 responden atau 12%, 10-14 tahun 4 responden atau 8%, 15-19 tahun 3 responden atau 6%, 30-34 tahun 3 responden atau 6%, 35-39 tahun 3 responden atau 6%, dan diatas 40 tahun 1 responden atau 2%. Kesimpulanya rata-rata responden lama menetap di kelurahan pangkalan kerinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) adalah lebih dari 20-24 tahun .

5.6. Pendidikan Responden

pendidikan responden tamatan SD 14 responden atau 28%, tamatan SLTA sederajat 14 responden atau 28%, SLTP sederajat 13 responden atau 26%, perguruan tinggi 5 responden atau 10%, dan tidak tamat SD 4 responden atau 8%. Berdasarkan tingkat pendidikan responden rata-rata tamatan SD dan SLTA sederajat, dalam hal pendidikan masyarakat kelurahan pangkalan kerinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) merupakan masyarakat peduli akan pendidikan.

5.7. Pekerjaan Utama Responden

pekerjaan utama karyawan 18 responden atau 36,0%, tidak bekerja 14 responden atau 28,0%, wirasawta 9 responden atau 18,0%, petani 7 responden atau 14,0%,

PNS 2 responden atau 4,0%. Dapat dilihat dari status pekerjaan masyarakat pangkalan kerinci barat merupakan pekerja atau dengan kata lain karyawan PT.RAPP.

- 5.8. Pekerjaan Sampingan Responden pekerjaan sampingan seperti warung 14 responden atau 28%, guru, buruh 2 responden atau 4% dan petani 4 responden atau 18% sedangkan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan yaitu 33 responden atau 60%. Dan dapat disimpulkan rata-rata responden masyarakat kelurahan pangkalan kerinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) tidak memiliki pekerjaan sampingan.
- 5.9. Pendapatan Responden penghasilan 2-3 juta 21 responden atau 42%, 3-4 juta 15 responden atau 30%, 1-2 juta 10 responden atau 20%, 4-5 juta 2 responden atau 4%, dan diatas 5 juta 2 responden atau 4%.
- 5.10. Jumlah Tanggungan Responden jumlah tanggungan 1 orang 13 responden atau 26%, jumlah tanggungan 2 orang 13 responden atau 26%, jumlah tanggungan 4 orang 13 responden atau 26%, jumlah tanggungan 3 orang 10 responden atau 20%, dan 5 orang 1 responden atau 2%. Responden di kelurahan pangkalan kerinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) rata – rata memiliki 1 – 2 orang anak sudah memahami program keluarga berencana (KB).
- 5.11. Kepemilikan Tanah Responden memiliki kepemilikan tanah 2 Ha 17 responden atau 34%, kepemilikan tanah besar dari 3 Ha 3 responden atau 6% dan responden yang tidak memiliki aset tanah 30 responden atau 60%. Dapat disimpulkan responden yang memiliki kepemilikan tanah adalah responden yang awalnya berasal

dari desa terusan lama yang kemudian dipindahkan ke kelurahan pangkalan keinci barat (dalam lingkungan dusun terusan baru) yang mendapat jatah atas kepemilikan tanah dari Kabupaten Pelalawan, jatah tersebut diberikan setiap kepala keluarga satu (1) hamparan sama dengan 2 Ha. Responden yang tidak memiliki aset tanah merupakan responden pendatang.

5.12. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari Responden Sebelum dan Setelah adanya PT.RAPP

sebelum adanya PT. RAPP dalam kategori buruk yaitu 34 responden dengan presentasi 68%, kategori sedang yaitu 3 responden dengan presentasi 6%, dan pada kategori baik yaitu 13 responden dengan presentase 26%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebelum adanya PT. RAPP yaitu buruk.

setelah adanya PT. RAPP dalam kategori buruk yaitu 4 responden dengan presentasi 8%, kategori sedang yaitu 11 responden dengan presentasi 22%, dan pada kategori baik yaitu 35 responden dengan presentase 70%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemenuhan kebutuhan sehari-hari setelah adanya PT. RAPP sudah ada peningkatan dan di kategorikan baik.

5.13. Kondisi Tempat Tinggal Responden Sebelum dan Sesudah adanya PT.RAPP

kondisi tempat tinggal sebelum adanya PT. RAPP dalam kategori buruk yaitu 5 responden dengan presentasi 10%, kategori sedang yaitu 33 responden dengan presentasi 66%, dan pada kategori baik yaitu 12 responden dengan presentase 24%. Dapat

disimpulkan bahwa rata-rata kondisi tempat tinggal sebelum adanya PT. RAPP di kategorikan sedang.

setelah adanya PT. RAPP dalam kategori buruk yaitu 6 responden dengan presentasi 12%, kategori sedang yaitu 7 responden dengan presentasi 14%, dan pada kategori baik yaitu 37 responden dengan presentase 70%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kondisi tempat tinggal setelah adanya PT. RAPP sudah ada peningkatan dan di kategorikan baik.

5.14. Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah adanya PT. RAPP

sebelum adanya dan sebelum pindah di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru dalam kategori buruk yaitu 42 responden dengan presentasi 84%, dan pada kategori baik yaitu 8 responden dengan persentase 16%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan responden sebelum adanya PT. RAPP buruk, karena sebelumnya berada di tanjung putus yang sehari-harinya mencari ikan dan kekebun.

setelah adanya PT. RAPP dalam kategori buruk yaitu 8 responden dengan presentasi 16%, kategori sedang yaitu 4 responden dengan presentasi 8%, dan pada kategori baik yaitu 38 responden dengan presentase 76%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan responden setelah adanya PT. RAPP sudah ada peningkatan dan di kategorikan baik.

5.15. Pendidikan dan Pelatihan yang di dapat Masyarakat dari PT. RAPP

responden berdasarkan pendidikan dan pelatihan yang di dapat di PT. RAPP dalam kategori sedang yaitu 3 responden dengan presentasi 6%, dan pada kategori

baik yaitu 47 responden dengan presentase 94%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata distribusi responden berdasarkan pendidikan dan pelatihan yang di dapat di PT. RAPP di kategorikan baik.

BAB VI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PT. RAPP

6.1. Dampak Positif:

6.1.1. Terbukanya Peluang Kerja Responden Berdasarkan Peluang Lapangan Kerja yaitu Buruk dengan jumlah 4 responden dengan presentasi 8% kemudian Sedang dengan jumlah 20 responden dengan presentasi 40%, lalu Baik dengan jumlah 26 responden dengan presentasi 52%. Dan dapat disimpulkan distribusi responden terhadap peluang kerja yaitu "Baik".

➤ Bagaimana pak/ibu peluang kerja bagi masyarakat tempatan ? *kalau menjadi karyawan atau yang bekojo di rapp ni sebetulnya kalau ado orang dalam yang menyampaikan bahwasannyo kami orang sini . Kalau macam kami yang tidak memiliki pendidikan bisa bekojo di rapp tapi itu lah penyapu jalan didalam, ado jugo yang menjadi satpam dan tukang.*

6.1.2. Bantuan Sosial

Responden Terhadap Bantuan Sosial yaitu Buruk dengan jumlah 5 responden dengan presentasi 10% kemudian Sedang dengan jumlah 22 responden dengan presentasi 44%, lalu Baik dengan jumlah 23 responden dengan presentasi 46%. Dan dapat disimpulkan Distribusi Responden Terhadap Bantuan Sosial yaitu "Baik".

- Apakah ada bantuan sosial yang di berikan PT. RAPP pak ? *“sejauh ini misalnya hanya pada sa’at hari raya qurban itupun bantuannya hanya satu ekor kerbau untuk satu lingkungan. Kalau dari masyarakat yang mereka bekerja di RAPP atau karyawan yang tinggal townset 1 dan 2 mereka mempunyai seperti amil zakat mereka mempunyai inisiatif yang nama badannya IMRA tujuannya kemasyarakatan salah satunya bagi masyarakat yang kurang mampu Mengenai bantuan pendidikan dan pelatihan untuk anak yang putus sekolah dan untuk ibu-ibu pernah ada.*

6.1.3. Peningkatan

Penghasilan

Responden Terhadap Peningkatan Pendapatan yaitu Buruk dengan jumlah 3 responden dengan presentasi 6% kemudian Sedang dengan jumlah 23 responden dengan presentasi 46%, lalu Baik dengan jumlah 24 responden dengan presentasi 48%. Dan dapat disimpulkan Distribusi Responden Terhadap Peningkatan Pendapatan yaitu “Baik”, pertanyaan berlanjut kepada responden yang memiliki usaha sampingan seperti warung dari hasil wawancara yang sempat penulis tanyakan bagi yang memiliki usaha sampingan.

- Apakah ada peningkatan penghasilan perbulannya pak/ibu ? *ada dek kalau untuk karyawan yang tinggal sekitar sini ya.*

Seperti membeli kebutuhan sehari-hari.

6.2. Dampak Negatif

6.2.1. Polusi Udara

Responden Terhadap Polusi Udara yaitu Buruk dengan jumlah 25 responden dengan presentasi 50% kemudian Sedang dengan jumlah 23 responden dengan presentasi 46%, lalu Baik dengan jumlah 2 responden dengan presentasi 4%. Dan dapat disimpulkan Distribusi Responden Terhadap Polusi Udara yaitu “Buruk”.

- Apakah PT RAPP memperhatikan lingkungan sekitar terutama masyarakat yang tinggal dalam lingkungan terusan baru kelurahan pangkalan kerinci barat pak ? *“dampak umumnya misalnya asap atau limbah masyarakat yang rumahnya beratapkan seng perbedaannya nampak jelas karna asap dan pagi embun”*
- Bagaimana dengan keadaan jalan langggam yang berdebu dijadikan sebagai rutinitas PT RAPP pak ? *“mengenai jalan bupati dan pihak RAPP sudah mengadakan usulan jalan ini diaspal saja, tapi tidak tau apa permasalahannya diatas sana gak taulah mbak”*.

6.3. Dampak Sosial Pembangunan

6.3.1. Dampak Pembangunan Lingkungan Sekitar Sebelum dan Setelah adanya PT.RAPP

jumlah 3 responden atau 6%, Buruk dengan jumlah 6 responden atau 12% dan yang menjawab

tidak tau 41 responden dengan presentasi 82%, bagi yang menjawab baik merupakan penduduk asli atau penduduk tempatan. sesudah adanya PT. RAPP yaitu Buruk dengan jumlah 47 responden dengan presentasi 94%, kemudian Sedang dengan jumlah 3 responden dengan presentasi 6 %. Dan dapat di simpulkan Distribusi Responden Berdasarkan Dampak Pembangunan Lingkungan Sekitar Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Sesudah Adanya PT. RAPP yaitu Buruk.

6.3.2. Dampak Fasilitas sebelum dan Sesudah adanya PT.RAPP.

jumlah 33 responden dengan persentase 66%, buruk dengan 16 responden dengan presentasi 32% dan Baik dengan 1 responden dengan presentasi 2%. Maka dari jumlah ini dapat di simpulkan bahwa Distribusi Responden Berdasarkan Fasilitas Yang Ada Sebelum Adanya PT. RAPP yaitu Buruk. Responden Berdasarkan Fasilitas Yang Ada Sesudah Adanya PT.RAPP yaitu sedang 10 responden atau 20%, baik 17 responden atau 34 % dan buruk 23 responden atau 46%.

6.3.3 Dampak Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Masyarakat Dengan PT.RAPP

Responden Berdasarkan Hubungan PT. RAPP Dengan Masyarakat

Pangkalan Kerinci Barat (Dusun Terusan Baru) yaitu Buruk dengan 10 responden dengan jumlah presentasi 20% dan Baik dengan 40 responden dengan jumlah presentasi 80%. Dan dapat disimpulkan Hubungan PT.RAPP Dengan Masyarakat Pangkalan Kerinci Barat (Dusun Terusan Baru) yaitu Baik.

BAB VII PENUTUP

Kesimpulan

1. Dampak sosial ekonomi dari keberadaan PT.RAPPP adalah terjadinya perubahan sosial pada masyarakat di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat seperti perubahan tingkat penghasilan, peluang usaha dan kesempatan kerja.
2. Keberadaan PT.RAPP membawa perubahan pada tingkat penghasilan masyarakat yaitu terjadinya perubahan terhadap pendapatan masyarakat.
3. Keberadaan PT.RAPP menyumbangkan perubahan pada peluang usaha dimana terjadinya kenaikan dalam segi peluang usaha.

2. Saran

1. Sudah seharusnya pihak pemerintah daerah bersama perusahaan tersebut mengadakan pendekatan persuasif terhadap masyarakat setempat lalu dialog secara terbuka serta penyuluhan yang intensif, sehingga masyarakat akan lebih mudah memahami, menerima, serta mendukung proyek tersebut.

2. Ada koordinasi dan kerjasama yang baik dari pihak PT.RAPP dengan aparat pemerintahan desa dan tokoh-tokoh masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru demi terwujudnya keselarasan kehidupan sosial ekonomi yang harmonis dalam segala aspek.
3. Sebaiknya pihak perusahaan mengkaji ulang yang bersifat akademis dan universal untuk masa yang akan datang perlu memperhatikan berbagai aspek sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 1994. Sosiologi, Sistematis Teori dan Terapan. Bumi Aksara : Jakarta.
- Burhan Bungin. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media.
- Dian, Mayank Sari. Dampak Keberadaan PT. RAPP Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Lalang Kabung. Jurnal di ambil tanggal 23 Agustus 2016
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2008. Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Kedua). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Iriyadi. 2007. Dampak pembangunan PT.KOKO NAKO terhadap social ekonomi masyarakat Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten INHIL.
- Kamanto Sunarto. 2004. Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Leavitt Harold J.1978. Psikologi Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Mayor Polak. 1984. Sosiologi Industri Dan Perusahaan. Jakarta: Bhratara Aksara
- Mohd. Zulfadhli. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh PT. RAPP Terhadap Citra Positif Perusahaan Di Kalangan Masyarakat Pangkalan Kerinci Timur Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Miftah Thoha.1983. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. CV Rajawali : Jakarta
- Paul B. Horton & Chester L.Hunt. Sociology.1984.Erlangga: Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang.
- Pip Jones. 2003.Introducing Social Theory. Jakarta Pusat : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Piotr Stzompka. 2005. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada Media
- Rahmat Jalaludin. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. Remaja Rosda : Bandung Karya.
- Sadono Sukirno. 2004. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soedjatmoko.1995. Dimensi Manusia dalam Pembangunan. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

- Soejarno Soekanto. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sindung Haryanto. 2011. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Slameto. 1995. Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta : Jakarta.
- Walgito, Bimo. 1990. Psikologi Sosial. Penerbit Yayasan Paramita. Yogyakarta.
- .